Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 18757-18759

Peran Edukasi Keluarga Berencana terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi yang Rasional di Puskesmas Pagelaran

Rika Agustina[1], Hellen Febriyanti[2], Nelsa Alentika[3], Eva Luthfia[4], Golis Rahma Wati[5], Yuningsih[6], Nazzla Annisa Sattia[7], Ria Okta Antika[8], Anisa Nabilla Suri[9], Maesah[10], Okta Shelvia[11], Defi Fitri Mulyani[12]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]**Pendidikan Profesi Bidan, fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu**

e-mail: rikaagustina938@aisyahuniversity.ac.id

Published: Maret , 2026

ABSTRAK

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun, masih banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai jenis dan pemilihan metode kontrasepsi yang tepat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemilihan metode kontrasepsi yang rasional melalui edukasi kesehatan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan pendekatan multimedia interaktif yang meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, pemutaran video, serta penggunaan media leaflet dan infografis. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2025 di Puskesmas Pagelaran dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari pasangan usia subur dan ibu-ibu di wilayah kerja puskesmas. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 5,8 pada pre-test menjadi 8,9 pada post-test dengan peningkatan sebesar 53,4%. Selain itu, jumlah peserta dengan pengetahuan baik meningkat dari 15% menjadi 85%, sementara kategori pengetahuan kurang menurun dari 30% menjadi 0%. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan mengenai keluarga berencana efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pemilihan metode kontrasepsi yang rasional. Dengan demikian, kegiatan edukasi KB perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan program keluarga berencana dan meningkatkan kesehatan reproduksi masyarakat.

Kata kunci: edukasi kesehatan;keluarga berencana;kontrasepsi;pengetahuan masyarakat

ABSTRACT

Family Planning (FP) programs are one of the government's efforts to control population growth and improve family welfare. However, many communities still have limited knowledge about types of contraception and appropriate contraceptive method selection. This community service activity aimed to improve community knowledge regarding rational contraceptive method selection through health education. The method used was counseling with an interactive multimedia approach induding lectures, discussions, question and answer sessions, educational videos, and the use of leaflets and infographics. The activity was conducted on January 12, 2025 at Pagelaran Health Center with 20 participants consisting of couples of reproductive age and mothers in the health center working area. Evaluation was conducted using pre-test and post-test to measure participants' knowledge before and after the activity. The results showed an increase in the average knowledge score from 5.8 in the pre-test to 8.9 in the post-test, representing a 53.4% improvement. In addition, participants with good knowledge increased from 15% to 85%, while those with poor knowledge decreased from 30% to 0%. These results indicate that family planning education effectively improves community understanding regarding rational contraceptive method selection. Therefore, continuous family planning education programs are needed to support the success of family planning programs and improve community reproductive health.

Keywords: health education;family planning;contraception;community knowledge

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Program ini dilakukan melalui penggunaan metode kontrasepsi oleh pasangan usia subur untuk mengatur jumlah dan jarak kelahiran anak (BKKBN, 2021). Pemilihan metode kontrasepsi yang tepat sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu dan anak serta mencegah kehamilan yang tidak direncanakan.

Namun, masih banyak masyarakat yang belum memiliki pemahaman yang baik mengenai jenis-jenis kontrasepsi serta cara pemilihan metode kontrasepsi yang rasional sesuai dengan kondisi kesehatan, usia, dan kebutuhan reproduksi. Kurangnya informasi dan edukasi menyebabkan sebagian masyarakat memilih metode kontrasepsi secara tidak tepat atau bahkan tidak menggunakan kontrasepsi sama sekali.

Periode setelah melahirkan merupakan waktu yang tepat untuk memberikan edukasi mengenai keluarga berencana karena pada masa tersebut ibu lebih sering berinteraksi dengan tenaga kesehatan (Azizah, 2020). Edukasi kesehatan yang efektif diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memilih metode kontrasepsi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan edukasi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemilihan metode kontrasepsi yang rasional. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Pagelaran dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keluarga berencana melalui penyuluhan kesehatan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2025 di Puskesmas Pagelaran, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Sasaran kegiatan adalah pasangan usia subur dan ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Pagelaran dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan kesehatan dengan pendekatan multimedia interaktif. Kegiatan dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi observasi lokasi, koordinasi dengan pihak puskesmas dan pemerintah desa, serta penyusunan materi edukasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, pemutaran video edukasi, serta penggunaan media leaflet dan infografis sebagai bahan edukasi. Untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta, dilakukan evaluasi menggunakan pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah penyuluhan.

Data hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

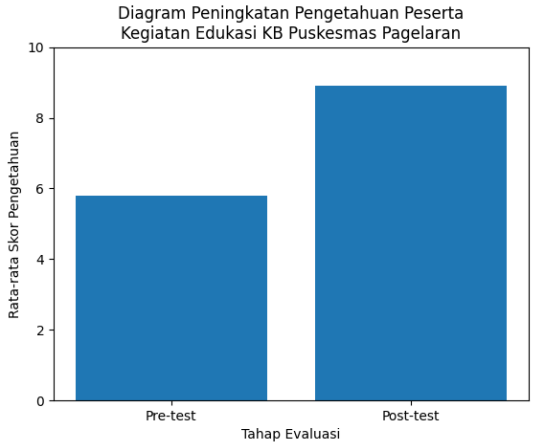
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari pasangan baru menikah dan ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Pagelaran. Mayoritas peserta berada pada kelompok usia 26-30 tahun sebanyak 40%, diikuti usia 20-25 tahun sebanyak 30%.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, sebagian besar peserta memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai keluarga berencana yaitu sebanyak 55%, sedangkan 30% peserta memiliki pengetahuan kurang dan hanya 15% yang memiliki pengetahuan baik.

Setelah diberikan edukasi kesehatan, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Peserta dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 85%, sedangkan kategori pengetahuan kurang menurun menjadi 0%. Rata-rata skor pengetahuan peserta juga meningkat dari 5,8 pada pre-test menjadi 8,9 pada post-test dengan peningkatan sebesar 53,4%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Penggunaan media edukasi seperti video, leaflet, dan infografis membantu peserta lebih mudah memahami informasi yang disampaikan. Selain itu, metode diskusi dan tanya jawab juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi informasi yang belum dipahami.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat dalam memilih metode kontrasepsi yang tepat.



KESIMPULAN

1. Edukasi kesehatan tentang keluarga berencana efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pemilihan metode kontrasepsi yang rasional.
2. Rata-rata skor pengetahuan peserta meningkat dari 5,8 menjadi 8,9 dengan peningkatan sebesar 53,4%.
3. Persentase peserta dengan pengetahuan baik meningkat dari 15% menjadi 85%, sedangkan pengetahuan kurang menurun menjadi 0%.
4. Penggunaan metode multimedia interaktif seperti video, diskusi, dan media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Pagelaran, Universitas Aisyah Pringsewu, serta seluruh peserta kegiatan yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENCES

Anggraini. 2021. Prinsip Kesehatan Reproduksi. Jakarta : PT. Gramedia Ibu pasca bersalintaka Utama.

BKKBN, 2021, *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*, Kementrian Kesehatan RI.

Badan Pusat Statistik. 2020. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2020. Laporan Nasional 2020, pp.1–384.

Fitriana. 2020. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. 4 ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Kemenkum. HAM. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020 tentang Keluarga Berencana Kesehatan Dan Informasi Kesehatan Pada Ibu Nifas, Jakarta: Kemenkes RI.

Manuaba. 2020. Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihama.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2020 Tentang

Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual

Rahayu. 2020. Masa Nifas Kontrasepsi Terkini dan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Sangadji. 2023. Asuhan Kebidanan Pada Akseptor KB MKJP. Jakarta. Jurnal Kesehatan

Sitorus. 2020. *Buku Ajar Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu

Widyarni. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pre-hipertensi pada Akseptor KB Suntik. Indonesian Journal of Midwifery (IJM) http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ij